

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

BPBD Sleman telah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui dukungan teknologi informasi di era digitalisasi. Dibuatnya aplikasi SIMANTAB merupakan sebuah inovasi dari aplikasi sebelumnya yaitu SDIS (Lapor Bencana Sleman). Namun aplikasi SIMANTAB masih dalam tahap pengembangan dan belum dijalankan secara optimal akibat sejumlah hambatan, termasuk sulitnya mendapatkan data penduduk, tidak ada target setiap tahunnya dan tidak ada masterplan yang jelas.

Aplikasi SIMANTAB memberikan perubahan yang mempengaruhi adopsi inovasi dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat baik dari dalam maupun diluar Kabupaten Sleman. Pemanfaatan Aplikasi SIMANTAB merupakan salah satu bentuk pemanfaatan E-Government yang merupakan alat bantu penyampaian layanan pemerintah kepada masyarakat secara lebih efektif. Aplikasi ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan mudah, cepat dan akurat. BPBD Sleman melakukan pembaharuan berupa aplikasi SIMANTAB yang ditujukan kepada masyarakat untuk memberikan dorongan dalam melakukan kesiapsiagaan mandiri. Aplikasi ini juga sangat mendukung dalam sektor pariwisata berkelanjutan daerah Kabupaten Sleman terutama pariwisata kawasan Lereng Merapi. Pihak pengelola pariwisata dapat menggunakan aplikasi ini sebagai alat untuk meyakinkan wisatawan yang berkunjung bahwa mereka berada di zona aman, karena sektor pariwisata berkelanjutan harus memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang ingin berkunjung.

Strategi BPBD Sleman untuk melakukan penyebaran informasi adanya aplikasi SIMANTAB melalui sosialisasi berdasarkan segmentasi, seperti komunitas sekolah melalui MPLS dan program SPAB (satuan pendidikan aman bencana). Melalui forum relawan Sleman, komunitas pemerintahan, laporan

bangunan serta kegiatan lainnya. BPBD Sleman juga melakukan sosialisasi pada pihak pengelola pariwisata Jeep Lereng Merapi (Lava Tour) untuk membantu dalam melakukan informasi terkait aktifitas Merapi. SIMANTAB dapat digunakan untuk semua kalangan tanpa melihat status sosialnya. Aplikasi ini diciptakan sebenarnya tepat guna namun berdasarkan penelitian seperti aplikasi Plewangan ada indikasi bahwa aplikasi-aplikasi ini tidak mendapatkan perhatian atau dukungan penuh dalam hal ketersediaan infrastruktur dan layanan untuk mendukung inovasi yang lebih berkelanjutan.

1.2 Saran

- a. Untuk mencapai target yang diinginkan BPBD harus melakukan pengembangan aplikasi SIMANTAB dengan mengadakan time line, target pengembangan setiap tahunnya dan masterplan yang jelas. Melakukan sosialisasi secara optimal agar dapat menarik masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini sebagai kesiapsiagaan mandiri.
- b. Melakukan promosi aplikasi SIMANTAB dengan cara membuat konten yang menarik, seperti memberikan gambaran pemakaian setiap fiturnya, melakukan *update* aktifitas Merapi yang dapat dipantau melalui CCTV yang sudah disediakan dalam aplikasi tersebut, memberikan pemahaman manfaat dari aplikasi SIMANTAB dan pentingnya melakukan kesiapsiagaan mandiri untuk mengurangi resiko bencana yang terjadi.
- c. Membuat konten yang menarik terkait aplikasi SIMANTAB dengan talent yang masih berusia muda atau *good looking*.
- d. Mengunggah konten ke media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, maupun *YouTube*.